

Analisis Framing Pemberitaan Gagal Ginjal Akut di Channel Youtube Kompas TV, TV One News dan CNN Indonesia

Framing Analysis of Acute Renal Failure News on Youtube Channel Kompas TV, TV One News and CNN Indonesia

Ilham Setyawan*, Feri Johansah, Aru Prayogi & Arrum Dara Efda

Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Insan Cita Indonesia

Diterima: 10 September 2023; Direview: 14 Oktober 2023; Disetujui: 15 November 2023

*Corresponding Email: ilhamsetyawan456@gmail.com

Abstrak

Kasus gagal ginjal akut yang terjadi di Indonesia semakin mengkhawatirkan, berdasarkan data kasus ini sudah menyebar di 27 Provinsi di Indonesia. Banyak media yang turut memberitakan kasus tersebut dengan kaca mata dan sudut pandang yang berbeda-beda. Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui *framing* pemberitaan mengenai kasus gagal ginjal akut di tiga Channel Youtube edisi 20 Oktober 2022. Metode yang digunakan adalah analisis *framing* model Robert N. Entman melalui pendekatan kualitatif. Penulisan ini menyimpulkan bahwa Define Problem dalam pemberitaan adalah penggunaan obat cair atau sirup yang mengandung zat berbahaya menjadi pemasalahan utama, Diagnose cause ditampilkan hasil investigasi Kementerian Kesehatan pasien rata-rata menderita gagal ginjal karena mengkonsumsi obat cair dan sirup yang mengandung zat Etilen Glikol dan Dietilen Glikol. Para orang tua harus waspada dan berhati-hati dalam penggunaan obat kecuali atas rekomendasi dokter. Treatment recommendations, pentingnya kolaborasi semua pihak, baik pemerintah, tenaga kesehatan, dokter dan orang tua dalam penggunaan obat yang belum jelas kandungannya. Youtube merupakan media edukasi bagi masyarakat, sehingga informasi yang diberitakan harus memenuhi azas manfaat.

Kata Kunci: Analisis Framing; Gagal Ginjal Akut; Youtube

Abstract

Cases of acute kidney failure that occur in Indonesia are increasingly worrying, based on data this case has spread to 27 provinces in Indonesia. Many media have also reported on the case from different points of view and perspectives. This study aims to determine the framing of news coverage regarding cases of acute kidney failure on three Youtube Channels on October 20, 2022. The method used is Robert N. Entman's framing analysis with a qualitative approach. This study concludes that the Define Problem in the news is the use of liquid medicines or syrups that contain harmful substances is the main problem. . parents should be vigilant and careful in using drugs except on a doctor's recommendation. Treatment recommendations, the importance of the collaboration of all parties, both government, health workers, doctors and parents in the use of drugs whose ingredients are unclear. Youtube is an educational medium for the community, so the information that is reported must fulfill the principle of benefit.

Keywords: Framing Analysis; Acute Renal Failure; Youtube

How to Cite: Setyawan, I., Johansah, F., Prayogi, A., & Efda, A.D., (2023). Analisis Framing Pemberitaan Gagal Ginjal Akut di Channel Youtube Kompas TV, TV One News dan CNN Indonesia. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. 6 (2): 610-619.



PENDAHULUAN

Kasus gagal ginjal akut pada anak menjadi isu panas di Indonesia. Sejak kasus ini mencuat pada oktober tahun 2022, tercatat ada 326 dan sebanyak 204 meninggal dunia (Tempo, 2022). Di indikasikan bahwa adanya penggunaa zat berbahaya yang terkandung dalam obat cair atau sirup yang dikonsumsi anak-anak. Kasus gagal ginjal akut sudah tersebar di 27 provinsi di Indoneisa. Provinsi yang paling banyak adalah DKI Jakarta dengan Jumlah kasus tertinggi terjadi di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan 57 kasus, diikuti oleh Jawa Barat dengan 38 kasus, Aceh dengan 30 kasus, Jawa Timur dengan 25 kasus, Sumatera Barat dengan 19 kasus, dan Bali dengan 15 kasus (Kemkes.go.id, n.d.). Pemerintah melakukan berbagai upaya pencegahan dan penurunan kasus dengan mengeluarkan surat keputusan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan nomor HK 02 02 /2/1/3305/2022 tentang tata laksana dan manajemen klinis gangguan ginjal akut progresif atipikal (*Atypical Progressive Acute Kidney Injury*) pada anak di fasilitas pelayanan kesehatan.

Banyak media yang memberitakan kasus gagal ginjal akut baik media online, media sosial, televisi. Semua itu berawal dari adanya kecanggihan teknologi. Dewasa ini kemajuan teknologi membuat manusia mudah mendapatkan informasi yang bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Teknologi informasi memberikan dampak yang signifikan terhadap kehidupan masyarakat. Jika dulu masyarakat ingin mendapatkan informasi dengan cara membeli koran, saat ini cara itu tidak berlaku lagi. Masyarakat cukup menggunakan smartphone, mencari informasi yang muncul diberanda google atau bernada sosial media, maka akan tampil isu yang terkini salah satunya kasus ginjal akut. Begitulah dampak positif dari kecanggihan internet yang bisa dimanfaatkan masyarakat dimana saja kapan saja. Di Indonesia sendiri pengguna internet pada Februari 2022 mencapai 204,7 juta jiwa pengguna (Data Reportal, 2022). Bahkan 94,1 persen pengguna internet memanfaatkan smartphonenya untuk mengakses berbagai informasi.

Melihat begitu banyaknya pengguna internet di Indonesia tentu membuat masyarakat semakin mudah mendapatkan informasi. Tingginya terpaan informasi dari media menimbulkan berbagai interpretasi dari pembaca. Jenis media akan mempengaruhi bagaimana terpaan media yang berdampak pada durasi penggunaan media tersebut (Ilhami et al., 2014). Bahkan menurut Data Reportal, pengguna internet banyak menghabiskan waktunya untuk mencari informasi dengan angka 80,1 persen. Selain itu, internet banyak dimanfaatkan pengguna untuk mencari ide dan inspirasi dengan angka 72,9 persen.

Lahirnya internet menjadi titik balik munculnya berbagai platform media sosial salah satunya *Youtube*. *Youtube* sebagai media komunikasi terbuka yang mudah diakses masyarakat, cukup dengan menggunakan smartphone hingga laptop atau komputer. *Youtube* merupakan media audiovisual yang menyajikan gambar, animasi, atau suara dan video sehingga masyarakat dapat melihat dan mendengar (Naharir et al., 2019).

Youtube sebagai merupakan produk new media banyak dimanfaatkan perusahaan media di Indonesia. *Youtube* menjadi media baru yang memudahkan untuk berinteraksi karena sifatnya yang fleksibel dan bisa diakses kapanpun dan di manapun (Mangole et al., 2017) Menurut data reportal, pengguna *Youtube* di Indonesia mencapai 139 juta dengan usia 16 sampai 64 tahun di bulan Januari 2022. *Youtube* Penggunaan streaming video adalah urutan teratas dan pengguna dapat menghabiskan waktu hingga 25,9 jam per bulan untuk mencari informasi (Data Reportal, 2022). Dilain sisi, pengguna *Youtube* tidak hanya menerima informasi, pengguna bisa menjadi komunikator sekaligus komunikan. Bahkan banyak pengguna yang membuat akun *Youtube* dengan harapan bisa meraup keuntungan dengan membuat konten yang diminati. Banyak traveler, aktivis, akademisi, tokoh agama bahkan tenaga kesehatan yang membuat akun *Youtube* dengan tujuan utamanya adalah memberikan informasi seputar bidang masing-masing. *Youtube* sebagai media informasi yang dimanfaatkan perusahaan media tentu memiliki kacamata yang berbeba dalam memandang suatu isu. Dari sekian banyak akun *Youtube* yang bernuansa news, peneliti membatasi kajian pada tiga akun *Youtube* yakni KompasTv, TvOneNews dan CNN



Indonesia. Ketiga *Channel Youtube* ini memberitakan kasus gagal ginjal akut secara intens sejak awal kemunculan kasus pada Agustus 2022.

Dari gambaran di atas menarik untuk dilakukan kajian yang mendalam bagaimana *framing* tiga media di *Channel Youtube* KompasTv, TvOneNews dan CnnIndonesia terkait kasus gagal ginjal akut yang terjadi di Indonesia.

METODE PENULISAN

Dalam pandangan Gitlin, *framing* merupakan taktik untuk membentuk realitas dengan langkah memberikan tekanan tertentu terhadap peristiwa atau isu agar menarik perhatian pembaca (Eri, 2008). Adapun model analisis *framing* milik Entman ada empat karakteristik diantaranya, *Define problems* (Pendefinisian masalah) yaitu bagaimana memahami dan memaknai suatu peristiwa dari penyampai pesan (komunikator), *Diagnose causes*, (penyebab masalah) adalah elemen terpenting dalam sebuah *framing* dalam hal ini siapa aktor dari suatu peristiwa. Apa penyebab dari suatu masalah (*what*) dan pelaku penyebab (*who*). *Makeemoral judgement* (membuat pilihan moral) Apabila masalah sudah diuraikan, penyebabnya sudah didapatkan, Langkah selanjutnya bagaimana argumen dalam mendukung gagasan tersebut. Gagasan tersebut harus bisa diterima khalayak. *Treatment recommendation*, (adanya penyelesaian) bagian ini digunakan untuk mengetahui jalan apa dipakai komunikator untuk menyelesaikan masalah (Malik, 2019).

Metode *framing* sudah beberapa kali digunakan dalam sebuah Penulisan yang mengkaji berbagai fenomena yang sedang terjadi. Pertama Penulisan terkait kebijakan kontroversial bagi taksi online dan konvensional yang dilakukan oleh (M. R. Pratiwi et al., 2016). Kemudian Penulisan lainnya mengenai Pilgub Jatim 2018 yang menggunakan analisis *framing* di mediaJawaPos.com, Beberapa Penulisan yang telah dilakukan meliputi Surya.co.id dan Tempo.co yang ditulis oleh (Zulaikha, 2019) pada tahun 2019, Penulisan mengenai Top Up uang elektronik oleh Ayu dan Pratiwi, dan Penulisan mengenai generasi milenial dan Covid-19 oleh Kheyene Mole Kandella Boer, Mutia Rahmi Pratiwi dan Nalal Muna dengan menggunakan analisis *framing* (Boer et al., 2020).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, belum terdapat Penulisan yang fokus mengkaji *framing* media dan bagaimana media mengemas isu kasus gagal ginjal akut yang terjadi di Indonesia. Penulisan yang pernah membahas masalah gagal ginjal akut dilakukan oleh Adhie N Radityo, M. Sholeh Kosim, Heru Muryawan mengenai faktor-faktor risiko gagal ginjal akut. Penulisan lain dilakukan oleh Agnes Rosi Trisna Lestari, Umi Rofiqoh, Siti Robbana, Winda Estu Nurjanah, Ulfa Lina Wulandari, Imam Cholissodin tentang komposisi bahan makanan penentu gagal ginjal akut.

Penulisan ini menggunakan paradigma konstruktivisme yang menanggapi individu bertindak dan menafsirkan Realitas tidak hanya dibentuk oleh konsep yang ada dalam pikiran. hadir melainkan harus melalui tahapan mengenai bagaimana individu melihatnya (S. Pratiwi, 2018). Dalam Penulisan ini, digunakan pendekatan analisis framing model Robert N. Entman yang memperhatikan empat elemen utama dalam melihat framing media (Anggoro, 2016).

Adapun objek Penulisan ini adalah tiga *Channel Youtube* yaitu KompasTv, TvOneNews dan Cnn Indoneisa yang mengunggah berita yang membahas gagal ginjal akut. Penulisan ini menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi. Dokumentasi yang digunakan adalah dokumen eksternal yaitu konten video kasus gagal ginjal akut di tiga *Channel Youtube* dan dipilih berdasarkan *headline* terkait gagal ginjal akut. Penulisan ini menggunakan observasi tertutup dengan cara mengambil potongan-potongan kalimat yang sesuai dengan tujuan Penulisan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Framing Model Entman



Berdasarkan hasil perolehan data yang sesuai dengan tujuan Penulisan, peneliti mendeskripsikan bagaimana pemberitaan terkait kasus gagal ginjal akut di media dengan menggunakan analisis framing model Entman. Selain itu, peneliti menggunakan teori pendukung Konstruksi realitas sosial dibangun melalui interaksi dan dialektis, menurut Berger dan Luckman dalam (Siregar & Qurniawati, 2022) Terdapat 3 realitas dalam konstruksi sosial, yaitu objektifikasi, subjektif, dan simbolik. Objektifikasi adalah gejala sosial yang ada di masyarakat dan dihadapi individu sebagai fakta. Subjektif adalah pandangan individu terhadap suatu realitas. Simbolik adalah ekspresi simbolik hasil dari realitas objektif dan diterjemahkan menjadi realitas baru.

Peneliti menganalisis terhadap pemberitaan di tiga *Channel Youtube* yaitu: KompasTv, TvOneNews, CnnIndonesia dengan rincian sebagai berikut:

1. KompasTv (20 Oktober 2022). Judul: "99 Anak Meninggal Dunia Akibat GagallGinjal Akut, Apakah Benar Dipicu ZatzBerbahaya dari Obat Sirop?"
2. TvOneNews (20 Oktober 2022), Judul: "Kasus GagallGinjal Akut Pada AnakkMeningkat, Orang Tua Diimbau Ikuti anjuran Dokter Bila Anak Demam"
3. CNNIndonesia (20 Oktober 2022) Judul: "Mencari Sebab Gangguan Ginjal Akut Pada Anak"

Dalam Penulisan ini, objek yang diteliti adalah tiga pemberitaan terkait kasus ginjal akut yang terjadi di Indonesia. Sesuai analisis framing model Entman, ada empat karakteristik yang akan dibahas Framing berita terdiri dari empat elemen utama, yaitu: definisi masalah, interpretasi sebab-akibat, penilaian moral, dan rekomendasi tindakan.

Model analisis framing Entman terdiri dari beberapa karakteristik, antara lain mendefinisikan masalah, mendiagnosis penyebab, membuat penilaian moral, dan memberikan rekomendasi pengobatan.

Mendefinisikan masalah melibatkan pemahaman dan interpretasi suatu peristiwa dari sudut pandang komunikator. Mendiagnosis penyebab-penyebab sangat penting dalam pembentukan, karena membantu mengidentifikasi aktor-aktor yang terlibat dalam suatu peristiwa dan peran mereka. Menganalisis penyebab suatu masalah, misalnya apa yang terjadi dan siapa yang bertanggung jawab, merupakan fitur penting dari langkah ini.

Membuat penilaian moral melibatkan dukungan argumen dan menentukan apakah ide yang disajikan dapat diterima oleh audiens. Tujuannya adalah untuk meyakinkan khalayak mengenai sudut pandang komunikator.

Terakhir, rekomendasi pengobatan berfokus pada pencarian solusi terhadap masalah yang diidentifikasi sebelumnya. Langkah ini melihat bagaimana komunikator dapat menyelesaikan masalah dan tindakan apa yang harus diambil untuk mengurangi masalah tersebut. (Malik, 2019). Proses framing berita dilakukan melalui pengamatan terhadap judul berita, video yang diunggah, dan subjek yang disebutkan dalam laporan.

Analisis Framing di *Youtube* KompasTv Judul: "99 Anak Meninggal Dunia Akibat Gagal Ginjal Akut, Apakah Benar Dipicu Zat Berbahaya dari Obat Sirop?"

Pemberitaan di *Channel* youtube KompasTv mengenai kasus ginjal akut yang terjadi di Indonesia. Kompas.com mengunggah video *Youtube* ini pada tanggal 20 Oktober 2022. Pembingkai berita yang diunggah oleh akun *Youtube* KompasTv bisa dianalisis dengan empat karakteristik framing sebagai berikut: *Define problem*, terdapat dua *define problem* dalam pemberitaan di akun *Youtube* ini. Pertama, Juru bicara Kementerian Kesehatan M Syahril yang meminta apotek untuk tidak menjual obat cair atau sirup secara bebas kepada masyarakat.

Kedua, Ketua Ikatan Dokter anak Indonesia (IDAI) Pimprim Basara yang menginstruksikan agar tenaga kesehatan mengganti resep obat yang mengandung zat berbahaya. Hal ini disampaikan langsung keduanya yang ditampilkan dalam video tersebut.

"Proses Penulisan Obat Terkontaminasi dan Larangan Penjualan Obat Cair/Sirup Setelah memeriksa sisa sampel obat yang dikonsumsi oleh pasien, kami menemukan senyawa yang memiliki potensi untuk menyebabkan gangguan ginjal akut progresif. Kementerian Kesehatan dan



Badan POM saat ini sedang melakukan Penulisan yang komprehensif untuk mengidentifikasi faktor risiko lainnya."

"Sementara itu, untuk sementara waktu, seluruh apotek telah dilarang menjual obat bebas dan bebas terbatas berbentuk cair atau sirup kepada masyarakat sampai hasil penelusuran dan Penulisan yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan dan Badan POM selesai."

"Namun, tenaga kesehatan masih bisa meresepkan pengganti obat yang tidak terdaftar dalam daftar obat terkontaminasi atau jenis sediaan lain seperti suppositoria yang dimasukkan ke dalam anus, atau obat tunggal dalam bentuk puyer atau monoterapi."

Berdasarkan pada video pemberitaan yang dinggah *Channel Youtube KompasTV* dengan judul "99 Anak Meninggal Dunia Akibat Gagal Ginjal Akut, Apakah Benar Dipicu Zat Berbahaya dari Obat Sirup?" penekanan definisi masalahnya adalah adanya obat berbahaya yang dinilai sebagai penyebab terjadinya kasus ginjal akut pada anak-anak di Indonesia. Hal ini diperkuat dengan temuan dari Kementerian Kesehatan terhadap tiga zat kimia berbahaya yang terdeteksi pada pasien gagal ginjal akut anak. Konstruksi yang diangkat *Channel Youtube KompasTV* adalah ada obat cair yang mengandung zat berbahaya yang tidak layak beredar, akan tetapi tersedia di beberapa toko obat.

Diagnose Cause, sumber permasalahan yang diangkat dalam pemberitaan di *Channel Youtube KompasTV* ini adalah adanya zat kimia berbahaya yang terdeteksi pada pasien gagal ginjal akut pada anak, yakni Etilen glikol dan dietilen glikol. Hal ini sesuai pendapat juru bicara Kementerian Kesehatan.

"Saat ini, pemeriksaan kami pada sisa sampel obat yang digunakan oleh pasien menunjukkan adanya senyawa yang berpotensi menyebabkan gangguan ginjal akut progresif dalam Actical. Adapun permasalahan yang diangkat dalam pemberitaan ini adalah maraknya penjualan obat yang mengandung zat kimia berbahaya yang bisa menyebabkan keracunan sampai kematian kepada anak."

Make Moral Judgment, apabila dilihat dari nilai moral yang diangkat dari pemberitaan ini adalah upaya pemerintah melalui Kementerian Kesehatan dan BPOM yang melakukan penelusuran dan meneliti secara komprehensif untuk menemukan kemungkinan faktor risiko yang lainnya. Salah satu cara yang digunakan adalah melarang beredar obat sirup di apotek. Berikut pernyataan yang disampaikan dalam pemberitaannya.

"Sementara waktu, semua apotek kami hentikan penjualan obat bebas atau bebas terbatas dalam bentuk cair atau sirup kepada masyarakat. Hal ini dilakukan sampai Kementerian Kesehatan dan Badan POM menyelesaikan penelusuran dan Penulisan yang sedang dilakukan."

Kasus ginjal akut yang diberitakan seiring dengan adanya obat-obat berupa sirup. Penekanan yang diberitakan adalah pentingnya agar pengelola apotek memperhatikan obat-obat cair yang mereka jual kepada masyarakat.

Treatment Recommendations, dalam pemberitaan tersebut, solusi yang diangkat adalah meminta tenaga kesehatan agar dapat mengganti resep obat yang diduga mengandung zat-zat berbahaya. Hal ini sebagaimana pernyataan dari ketua Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) berikut;

"Tenaga kesehatan diperbolehkan untuk meresepkan obat pengganti yang tidak terdaftar dalam daftar obat yang dicurigai terkontaminasi atau menggantinya dengan suppositoria yang dimasukkan ke dalam anus atau obat puyer dalam bentuk tunggal atau monoterapi."

Berdasarkan empat elemen yang ada dalam pemberitaan *Channel Youtube KompasTV* dapat disimpulkan bahwa Kompas merekonstruksi realitas kasus ginjal akut melalui pendefinisian masalah yakni bersumber dari penjualan obat cair yang mengandung zat berbahaya secara bebas. Nilai moral yang diperlihatkan KompasTV adalah pentingnya Penulisan dan penelusuran obat-obatan cair sebelum beredar kepada masyarakat dan rekomendasi solusi yang ditawarkan adalah menghimbau agar tenaga kesehatan agar mengganti resep obat yang mengandung zat berbahaya.

Menurut (Eri, 2008), media sudah kehilangan sebagai lembaga yang bebas, media adalah alat untuk merekonstruksikan realitas, bias dan tergantung pemihaknya. KompasTv memberikan ruang yang lebih kepada pemerintah untuk menyatakan pendapat tentang faktor yang mempengaruhi meningkatkan kasus ginjal akut.

Tak hanya itu, KompasTv juga menampilkan data-data dalam bentuk tabel terkait perkembangan kasus ginjal akut di 20 provinsi. Hal ini merupakan cara untuk memberikan pengetahuan dan gambaran kepada pembaca bahwa jumlah korban ginjal akut di Indonesia terus meningkat, sehingga dengan memberikan gambaran tersebut diharapkan baik masyarakat maupun tenaga kesehatan bisa melakukan upaya pencegahan. *Channel Youtube* KompasTv dalam mengemas sebuah berita lebih mengedepankan peran apotek sebagai penjual obat cair atau sirup dan data-data kasus ginjal. KompasTv terlihat melakukan framing melalui pendapat M. Syahril mewakili Kementerian Kesehatan dan Pimprim Basara selaku ketua Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI).

Analisis Framing di *Youtube* TvOneNews, Judul: “Kasus Gagal Ginjal Akut Pada Anak Meningkat, Orang Tua Diimbau Ikuti anjuran Dokter Bila Anak Demam”

Pemberitaan kedua mengenai kasus ginjal akut pada anak. *Channel Youtube* TvOneNews mengunggah berita ini pada 20 Oktober 2022. Video yang ditampilkan dalam *Channel* ini adalah video hasil pemberitaan yang ada di media online dan hasil konferensi pers direktur RSCM, yakni dr. Lies Dina Liastuti. Secara umum, framing berita menampilkan bagaimana TvOneNews mempersepsi pentingnya peran orang tua dalam kasus ginjal akut ada anak. Adapun analisis framing berita di *Channel* TvOneNews sebagai berikut;

Problem, pendefinisian masalah dalam berita ini yaitu: direktur RSCM mengatakan bahwa orang tua harus berhati-hati dalam memberikan kepada anak dan pemberian obat harus sesuai dengan resep dokter. Penjelasan definisi masalah disampaikan dalam bentuk pernyataan dari dr Lies Dina Liastuti berikut:

“Jika anak mengalami demam, sebaiknya jangan langsung memberikan obat. Ada baiknya kita mencoba untuk memberikan cairan yang cukup dan melakukan kompresi terlebih dahulu. Namun, jika harus diberikan obat, perlu untuk berhati-hati dan berkonsultasi dengan dokter terlebih dahulu untuk menentukan jenis obat yang sesuai.”

Ketidaktahuan orang tua terkait penggunaan obat-obatan pada anak ayng demam menjadi penyebab munculnya kasus ginjal akut. Adapun dasar penekanan kalimat “Orang Tua Diimbau Ikuti anjuran Dokter Bila Anak Demam” menjadi kalimat ajakan yang harus dimunculkan dalam judul berita sebagai upaya antisipatif adanya kasus ginjal akut pada anak.

Diagnose Cause, masalah yang dimunculkan dalam pemberitaan tersebut yaitu peredaran obat tertentu dalam bentuk tertentu yang sangat berbahaya bagi masyarakat. Hal ini diperkuat dengan pernyataan dr. Lies Dina Liastuti: *“kami terus mencoba melakukan upaya penghentian peredaran obat-obat tertentu untuk sementara karena kami lagi mencoba mentris apakah benar dari sana”*. Beredarnya obat cair yang kurang diawasi menjadi permasalahan utama dalam kasus ginjal akut. Penghentian sementara peredaran obat sebagai upaya agar tidak terjadi kembali kasus ginjal akut pada anak.

Make Moral Judgment, menghentikan bertambahnya pasien dengan gagal ginjal akut diberbagai rumah sakit. Hal ini diperkuat oleh pernyataan dr Lies Diana Liatuti: *“kita tidak ingin ada korban lagi”*.

Treatment Recommendations, adapun solusi yang diberikan dalam pemberitaan tersebut adalah para orang tua dihibau agar tidak sembarangan memberikan obat kepada anak yang mengalami demam tanpa anjuran dokter. Hal ini disampaikan dr. Lies Diana Liastuti: *“masyarakat perlu diberikan edukasi kalau kasus ini jelas ada, jadi artinya mereka hati-hati, kalau ada anak demam jangan langsung ngasih obat”*.

Judul yang disematkan dalam berita *Channel Youtube* TvOneNews “Kasus Gagal Ginjal Akut Pada Anak Meningkat, Orang Tua Diimbau Ikuti anjuran Dokter Bila Anak Demam”



menunjukkan penekanan pada peran orang tua sebagai garda pertama dalam pencegahan terjadinya kasus ginjal akut pada anak. Pendefinisian masalah menemukan bahwa TvOneNews menekankan bahwa edukasi kepada orang tua menjadi sangat penting karena banyak orang tua tidak tahu dalam pemberian obat ketika anak demam. Pernyataan pendefinisian masalah berasal dari argumentasi dr Lies Dina Liastuti. TvOneNews mencoba mengangkat isi terkait pengetahuan orang tua dalam menangani anak yang sedang mengalami demam dimana diperkuat dari pernyataan dr Lies Dina Liastuti.

TvOneNews dalam pemberitaannya menghimbau agar orang tua memastikan kandungan yang terdapat dalam obat sebelum diberikan kepada anak. Orang tua harus diberikan edukasi bahwa kasus ginjal akut memang terjadi dan orang tua harus memahami apa yang disarankan pemerintah.

Berita yang disampaikan, TvOneNews memberikan porsi lebih kepada pihak rumah sakit untuk bersuara yang diwakili oleh dr. Lies Dian Listuti selaku direktur utama RSCM. Dengan begitu Tvonenews mencoba memberikan ruang lebih kepada pengelola rumah sakit dalam memberikan atensi kepada orang tua.

Analisis Framing di *Youtube* CNN Indonesia Judul: “Mencari Sebab Gangguan Ginjal Akut Pada Anak”

Pemberitaan yang diunggah di *Channel Youtube* CNNIndonesia yang diunggah pada 20 Oktober 2022. Kerangka pemberitaan menunjukkan bagaimana Kementerian Kesehatan telah melakukan investigasi dan salah satu temuannya adalah dugaan kandungan Etilen Glikol dan Dietilen Glikol pada obat cair atau sirup. Analisis framing pada berita CnnIndonesia sebagai berikut:

Define Problem, pendefinisian masalah yang diperlihatkan dalam pemberitaan ini adalah Kementerian Kesehatan sejak Rabu 19 Oktober 2022 memutuskan menghentikan pemberian obat sirup untuk anak. Hal ini sesuai dengan pernyataan Juru Bicara Kementerian Kesehatan M. Syahril: “*Kita menyarankan agar masyarakat tidak mengonsumsi obat-obatan dalam bentuk cair atau sirup tanpa berkonsultasi terlebih dahulu dengan tenaga kesehatan, termasuk dokter.*”

Langkah pemerintah dalam penghentian pemberian obat cair atau sirup kepada anak merupakan Langkah baru, pasalnya banyak obat sirup anak yang tidak mengakibatkan gagal ginjal akut.

Diagnose Cause, Adapun penyebab masalah yang diperlihatkan dalam berita tersebut adalah kurangnya antisipasi orang tua untuk mengenal gejala gangguan ginjal akut. Umumnya gejala yang terjadi berupa demam lebih dari 7 hari, diare dan batuk pilek apalagi jika anak mengalami penurunan jumlah urine. Dalam pemberitaan ini orang tua diminta untuk konsultasi terlebih dahulu kepada dokter sebelum memberikan obat kepada anak.

Make Moral Judgment, pesan moral pada pemberitaan tersebut yaitu masyarakat diminta untuk menggunakan obat seperti tablet kapsul, suppositoria atau lainnya. Hal ini terlihat dalam pernyataan M. Syahril: “*Nomor 8, yang merupakan seorang atlet, dapat memilih untuk menggunakan sediaan alternatif seperti tablet, kapsul, suppositoria, atau jenis lainnya.*”

Treatment Recommendations, adapun solusi yang ditawarkan dalam pemberitaan ini, yaitu: orang tua diimbau untuk mengenal gejala gangguan ginjal akut yang gejala sering berupa demam lebih dari 7 hari, diare dan batuk pilek. Apalagi jika anak mengalami penurunan jumlah urine, bahkan ada anak tidak buang air kecil sama sekali karena ginjal tidak memproduksi air seni.

Channel Youtube KompasTv, TvOneNew dan CNN Indonesia memiliki keberagaman dalam memberi sudut pandang terkait kasus gagal ginjal akut. Pemberitaan tentang kasus ginjal akut yang terjadi pada anak menjadi isu yang menakutkan bagi orang tua karena pencegahan pemerintah tidak dilakukan mulai dari pendistribusian obat cair atau sirup yang dinilai mengandung zat-zat berbahaya.

Berdasarkan analisis pendefinisian masalah terlihat bagaimana isu tertentu atau peristiwa dikemas sebagai apa atau mengenai apa. Adapun pendefinisian masalah diperoleh dari hasil analisis menunjukkan adanya pihak yang menjadi focus utama dalam pemberitaan. Pihak yang mendapatkan porsi besar dalam pemberitaan adalah pemerintah melalui Kementerian Kesehatan. BPOM dan Kementerian Kesehatan melakukan investigasi terkait kandungan zat berbahaya yang terdapat dalam obat cair atau sirup. Dalam hal ini pihak Kementerian Kesehatan diwakili juru bicara yaitu Muhammad Syahril yang mengatakan kasus ginjal akut terjadi karena anak mengkonsumsi obat cair sirup yang mengandung zat berbahaya. Selain itu, pendapat M. Syahril juga diperkuat oleh Direktur RSCM dan Ketua Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI).

Dari tiga pemberitaan yang ada, pihak pemerintah menilai bahwa penyebab utama masalah kasus ginjal akut adalah penggunaan obat cair atau sirup yang mengandung zat Etilen Glikol dan Dietilen Glikol yang bisa menyebabkan penggunaannya mengalami keracunan bahkan meninggal dunia. Dimana pendapat ini didukung dengan pernyataan M. Syahril di *Channel Youtube KompasTv* 20 Oktober 2022: "Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa pada sisa sampel obat yang digunakan oleh pasien, ada senyawa berbahaya yang berpotensi menyebabkan gangguan ginjal akut progresif pada Actical."

Hal ini senada dengan data yang disajikan, terhitung pada 18 Oktober 2022 sebanyak 206 kasus gagal ginjal akut progresif terjadi pada anak di 20 provinsi dan sebanyak 99 kasus kematian pada anak.

Dua *Channel Youtube* memberikan sudut pandang yang mengatakan pentingnya peran orang tua dalam pencegahan terjadinya kasus gagal ginjal akut pada anak. Media yang mengangkat isu tersebut yaitu *TvOneNews* dan *CNN Indonesia*. Tak hanya itu, dua media ini memiliki sudut pandang yang sama bahwa adanya keledoran orang tua dalam memberikan obat-obat kepada anak yang demam.

Dari segi *diagnose casuses*, media mencoba menjelaskan sumber masalah utama. Ketiga *Channel Youtube* ini, isu yang diangkat adalah meningkatnya kasus gagal ginjal akut pada anak karena penggunaan obat cair atau sirup yang mengandung zat berbahaya. Ketiga media terus menonjolkan adanya zat berbahaya yang terkandung dalam obat cair atau sirup. Keberhasilan pemerintah dalam mencegah maraknya kasus ginjal akut sangat dipengaruhi oleh peran orang tua yang harus terlenih dahulu berkonsultasi dengan dokter dalam perkara penggunaan obat-obatan untuk anak.

Nilai moral yang diangkat menekankan pada pihak yang mendapatkan porsi lebih untuk berbicara. Pada pemberitaan mengenai Kementerian Kesehatan bersama BPOM terus melakukan investigasi mencari penyebab dan solusi sebagaimana diberitakan di *KompasTv*. Pemberitaan di *TvoneNews* menegaskan bahwa baik pemerintah maupun pengelola rumah sakit suka berusaha untuk menghentikan bertambah pasien kasus gagal ginjal akut pada anak.

Selanjutnya, para orang tua diharapkan memiliki nilai moral dengan tidak sembarang memberikan obat demam tanpa ada anjuran dari dokter. Sementara hal yang sama juga diberitakan *CNNIndonesia*, bahwa orang tua harus mengantisipasi dan memahami gejala ginjal akut berupa demam lebih dari 7 hari, diare dan batuk pilek, penurunan jumlah urine karena ginjal tidak memproduksi air seni.

Media tidak hanya menampilkan sebuah peristiwa lalu menyajikannya, media sangat berperan dalam menentukan aktor dari suatu peristiwa (Eri, 2008). Berdasarkan ketiga berita diatas, sebagian besar isi media menampilkan Muhammad Syahril (Juru bicara Kementerian Kesehatan). Muhammad Syahril mewakili dan menjadi sosok ditonjolkan dalam pemberitaan yang banyak berargumentasi terkait solusi dan atensi dari pemerintah.

Menurut (Sobur, 2012), penonjolan (salience) diartikan proses menciptakan informasi agar lebih memiliki makna dan mendapatkan perhatian dari pembaca (Sobur, 2012). Sementara menurut Eriyanto penonjolan berita merupakan hasil konstruksi dari peristiwa yang dilakukan wartawan karena adanya fakta di lapangan (Eri, 2008).



Berdasarkan hasil Penulisan dapat disimpulkan bahwa ketiga media ini menawarkan solusi yang sama. Media KompasTv menekan solusi, yaitu agar tenaga kesehatan dapat mengganti resep obat-obat yang mengandung zat berbahaya. Media TvOne News menekankan pada solusi bahwa peran orang tua dihimbau agar tidak sembarangan memberikan obat kepada anak yang mengalami demam tanpa anjuran dokter. Sementara CNN Indonesia menekan solusi bahwa orang tua harus mendapatkan edukasi agar mengenal gejala gagal ginjal akut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil Penulisan yang menggunakan analisa framing, maka dapat disimpulkan media memegang peran penting dalam penyampaian informasi. *Media dapat berfungsi sebagai medium untuk merumuskan kebijakan yang menguntungkan masyarakat. Sejumlah Penulisan telah membuktikan hal ini. Channel Youtube* KompasTv, TvOneNews dan CnnIndonesia memberikannruang kepada Kementerian Kesehatan dan BPOM, agar pemerintah bisa mengklarifikasi atas meningkatnya kasus gagal ginjal akut.

Dari hasil Penulisan, ada beberapa elemen penting; Pertama, *define problem* yakni penggunaan obat cair atau sirup yang mengandung zat berbahaya menjadi pemasalahan utama. Kedua, *diagnose cause* yaitu hasil investigasi Kementerian Kesehatan, zat etilen glikol dan dietilen glikol yang terkandung dalam obat cair atau sirup menjadi penyebab utama kasus gagal ginjal akut. Ketiga, *make moral judgment*, para orang tua harus waspada dan berhati-hati dalam penggunaan obat kecuali atas rekomendasi dokter. Keempat, *treatment recommendations*, pentingnya kolaborasi semua pihak, baik pemerintah, tenaga kesehatan, dokter dan orang tua dalam penggunaan obat yang belum jelas kandungannya.

Dari kesimpulan diatas, dapat dilihat bahwa media memiliki kemampuan menafsirkan makna dari suatu peristiwa. Bahkan media bisa menjadi alat klarifikasi bagi pemerintah. Melalui hasil Penulisan ini media diharapkan mampu memberikan edukasi dan solusi yang jelas terkait permasalahan yang terjadi di Masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, A. D. (2016). Media, Politik dan Kekuasaan (Analisis Framing Model Robert N. Entman tentang pemberitaan hasil pemilihan Presiden, 9 Juli 2014 di TV One dan Metro TV). *Aristo*, 2(2), 25-52.
- Boer, K. M., Pratiwi, M. R., & Muna, N. (2020). Analisis framing pemberitaan generasi milenial dan pemerintah terkait Covid-19 di media online. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 85-104.
- Data Reportal. (2022). *Data Reportal*.
- Eri, E. (2008). Analisis Framing, Konstruksi, Ideologi dan Politik Media. *Yogyakarta: LKiS*.
- Ilhami, F., Santosa, H. P., & Setiabudi, D. (2014). Pengaruh terpaan pemberitaan politik di media online dan terpaan pesan iklan kampanye politik di media televisi terhadap elektabilitas partai hanura. *Interaksi Online*, 2(2).
- Kemkes.go.id. (n.d.). *Kemkes.go.id., "Pemerintah Lakukan Upaya Antisipatif untuk Mencegah Gagal Ginjal Akut", 21 Oktober 2022. https://pusatkrisis.kemkes.go.id/pemerintah-lakukan-upaya-antisipatif-untuk-mencegah-gagal-ginjal-akut. 2022.*
- Malik, R. K. (2019). Polemik Jilbab Miftahul Jannah di Asian Para Games 2018 dalam Media Daring. *Kalijaga Journal of Communication*, 1(1), 53-66.
- Mangole, K. D. B., Himpong, M., & Kalesaran, E. R. (2017). Pemanfaatan youtube dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat di desa paslaten kecamatan remboken minahasa. *Acta Diurna Komunikasi*, 6(4).
- Naharir, R. A., Dantes, N., & Kusmariyatni, N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay Berbantuan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Semester Ii Sd Gugus Vi Kecamatan Sukasada. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(1).
- Pratiwi, M. R., Yusriana, A., & Mukaromah, M. (2016). Konvensional vs Online? Analisis Framing Berita Demo Taksi Dalam Media Online Tempo. Co. *Jurnal Komunikasi Massa*, 9(2), 1-16.
- Pratiwi, S. (2018). Konstruksi Pemberitaan Gerakan# 2019GantiPresiden (Analisis Framing Robert N Entman pada Kompas. com dan Detik. com). *Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*.
- Siregar, A. K., & Qurniawati, E. F. (2022). Analisis Framing Pemberitaan Buzzer di tempo. co. *Journal of New Media and Communication*, 1(1), 1-15.



Sobur, A. (2012). *Analisis Teks Media*.

Tempo. (2022). *Tempo.co.*, "Data Terbaru Gagal Ginjal Akut Pada Anak: 326 Kasus, 204 Korban Meninggal", 6 Februari 2023. <https://gaya.tempo.co/read/1691178/mengobati-maag-menggunakan-singkong-begini-caranya>. Tempo.Co.

Zulaikha, N. H. (2019). Analisis Framing Pemberitaan Pilgub Jawa Timur 2018 pada Situs Berita Daring Indonesia. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 91-110.

